

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai metode dan pendekatan yang akan peneliti gunakan. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, peneliti mengganti metode penelitian yang semula menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dirubah menjadi metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya pada bab ini akan dipaparkan tentang subjek dan tempat yang peneliti teliti, waktu pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian beserta tahapan-tahapannya, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, teknik analisis data dan jadwal kegiatan penelitian. Berikut ini adalah pemaparannya.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ratna (Wulan, 2016, hlm. 202) metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Selanjutnya menurut Bogdan dan Taylor (Nugrahani, 2014, hlm. 4) penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengamati orang-orang yang diamati kemudian mendeskripsikan ucapan, tulisan dan perilakunya. Oleh sebab itu, peneliti menggolongkan penelitian ini sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menganalisis data kemudian mendeskripsikan data yang didapatkan saat penelitian.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (Nugrahani, 2014, hlm. 61) subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subjek penelitian ini merupakan populasi dan sampel. Berikut ini pemaparannya:

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Sarimulya III.

b. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV A di SDN Sarimulya III. Sampel tersebut berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 26 siswa laki-laki. Perbedaan siswa dilihat dari jenis kelamin dan kemampuan akademis siswa. Alasan peneliti memilih siswa kelas IV karena siswa kelas IV mudah dalam penyampaian materi dan sudah mampu berinteraksi dengan baik.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di salah satu Sekolah Dasar di Karawang yaitu SDN Sarimulya III. Penelitian ini dibantu oleh guru wali kelas IV yang bertugas memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan dalam proses penelitian yang dilakukan di kelas IV.

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester II pada tahun ajaran 2019/2020. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu pada bulan Januari hingga Juni 2020.

C. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki empat tahapan prosedur penelitian. Prosedur penelitian tersebut adalah 1) tahap persiapan penelitian 2) tahap pelaksanaan penelitian 3) tahap analisis dan 4) tahap penusunan laporan. Berikut ini pemaparannya:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap yang pertama ini yaitu persiapan, peneliti melakukan beberapa hal yaitu:

- a) Meminta izin surat penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia kampus daerah Purwakarta karena peneliti akan meneliti dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret.
- b) Memberikan surat izin penelitian dari kampus kepada pihak sekolah yaitu bapak kepala sekolah beserta wali kelas IVA di SDN Sarimulya III
- c) Menyiapkan soal tes kemampuan membaca pemahaman sebagai instrumen dalam penelitian ini. Soal tes tersebut berjumlah 25 butir soal dengan kategori soal objektif (pilihan ganda).

- d) Melakukan validasi instrumen penelitian kepada kedua dosen pembimbing Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia kampus daerah Purwakarta yaitu Ibu Neneng Sri wulan, M.Pd dan bapak Drs. Endang Hidayat, M.Pd.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Hal yang pertama oleh peneliti lakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu meminta izin kepada pihak sekolah, bapak kepala sekolah dan guru kelas IVA di SDN Sarimulya III. Permintaan izin penelitian tersebut agar saat proses penelitian berlangsung pihak sekolah berkenan membantu dan memberikan saran pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Hal yang kedua peneliti lakukan setelah mendapatkan izin melakukan penelitian yaitu:

- a) Memberikan soal tes kemampuan membaca pemahaman kepada siswa kelas IV A di SDN Sarimulya III.
- b) Kemudian peneliti melakukan dokumentasi pada saat kegiatan tes berlangsung agar sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut.
- c) Setelah tes selesai peneliti melakukan penilaian terhadap hasil tes pekerjaan siswa.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini peneliti mengolah data hasil tes membaca pemahaman kemudian melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data tes kemampuan membaca pemahaman.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah melalui beberapa tahapan tersebut maka tahapan yang terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam tahap penyusunan laporan ini peneliti menyusun laporan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis tersebut dan langkah yang terakhir adalah membuat pengembangan bahan ajar membaca pemahaman sesuai dengan hasil analisis.

D. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia seperti angket, pedoman wawancara, observasi, tes dan lain sebagainya (Alhamid & Anufia,

2019, hlm. 2). Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca pemahaman. Tes ini berupa soal objektif yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan materi mengenai cerita fiksi. Agar memudahkan penelitian berikut ini kisi-kisi soal tes kemampuan membaca pemahaman yang sudah disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman yang meliputi pemahaman literal dan pemahaman interpretatif.

Tabel 3.1 Kisi-kisi tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Indikator	Deskripsi	No butir soal	Jumlah soal
1.	Pemahaman Literal	Keterampilan mengenal kata seperti memahami arti kata yang sulit.	15, 17, dan 20	3
		Keterampilan mengenal kalimat dan paragraf. Seperti memahami penggunaan kalimat tanya dengan benar.	4, 7, 2, dan 8	4
		Keterampilan mengenal unsur detail, perbandingan dan urutan. Seperti menentukan gagasan pokok pada teks bacaan.	1, 16, 18 dan 19	4
		Keterampilan menjawab pertanyaan; apa, siapa, kapan, dan dimana. Seperti menentukan setting atau latar dan mengidentifikasi karakter penokohan dalam teks bacaan.	6, 10, 12, 13, 21, 23, dan 24	7
2.	Pemahaman Interpretatif	Mampu membuat kesimpulan dari isi bacaan.	3, 14, 22, dan 25	4
		Mampu menentukan amanat dari isi bacaan.	5, 9 dan 11	3

Sumber: Diolah oleh Peneliti Tahun 2020

Selanjutnya ada tingkat kesukaran soal tes kemampuan membaca pemahaman. Tingkat kesukaran soal tes dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat mudah, sedang, sukar dan sangat sukar. Untuk jumlah soal mudah ada 4 butir,

soal sedang ada 14 butir, soal sukar ada 6 butir, dan soal sangat sukar ada 1 butir. Berikut ini adalah tabel tingkat kesukaran soal tes kemampuan membaca pemahaman yang sudah peneliti tes menggunakan ANATES:

Tabel 3.2 Tingkat Kesukaran Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No butir soal	Jumlah Soal Benar	Tingkat kesukaran
1.	14	Sedang
2.	23	Sedang
3.	14	Sedang
4.	21	Sedang
5.	7	Sukar
6.	29	Mudah
7.	12	Sedang
8.	21	Sedang
9.	7	Sukar
10.	27	Mudah
11.	13	Sedang
12.	14	Sedang
13.	27	Mudah
14.	13	Sedang
15.	11	Sukar
16.	17	Sedang
17.	26	Sedang
18.	21	Sedang
19.	12	Sedang
20.	27	Mudah
21.	5	Sangat sukar
22.	7	Sukar
23.	25	Sedang

24.	7	Sukar
25.	8	Sukar

Sumber: Diolah oleh Peneliti Tahun 2020

Setelah melakukan penilaian terhadap hasil tes kemampuan membaca pemahaman, selanjutnya peneliti membandingkan hasil tes tersebut dengan KKM di kelas IVA SDN Sarimulya III pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 70. Kemudian peneliti menentukan kriteria penskoran hasil tes kemampuan membaca pemahaman.

Tabel 3.3 Kriteria Penskoran

Kategori	Rentang nilai
Kurang (perlu bimbingan)	<60
Cukup	60-79
Baik	80-99

Sumber: Diolah oleh Peneliti Tahun 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumen

Menurut (Nilamsari, 2014, hlm. 181) teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik disebut studi dokumen. Dokumen tersebut kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk kajian sistematis yang utuh. Dalam hal ini studi dokumen dilakukan oleh peneliti terhadap hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Sarimulya III untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas tersebut.

2. Tes

Peneliti menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV A di SDN Sarimulya III hasil tesnya peneliti analisis sesuai dengan indikator membaca pemahaman yang sudah ditetapkan. Berikut ini peneliti membuat rubrik penilaian membaca pemahaman perindikator.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman

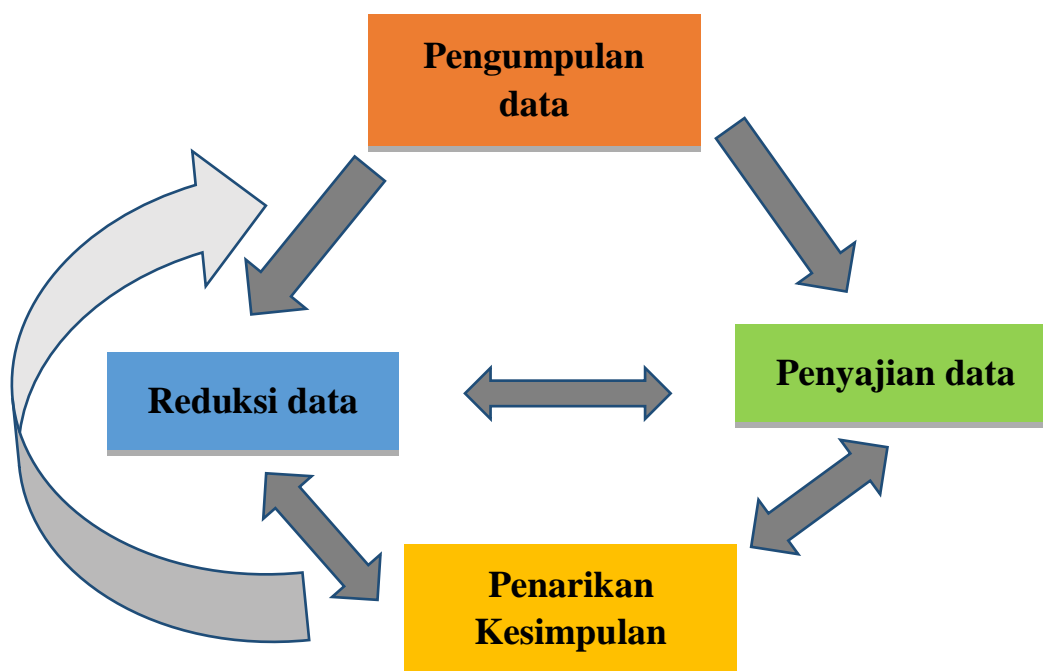
Aspek yang dinilai	Kriteria Skor			
	4	3	2	1
Keterampilan mengenal kata seperti memahami arti kata yang sulit.	Jika menjawab 3 butir soal nomor 15, 17 dan 20 dengan benar.	Jika hanya menjawab 2 butir soal dengan benar.	Jika hanya menjawab 1 butir soal	Jawaban tidak sesuai.
Keterampilan mengenal kalimat dan paragraf. Seperti memahami penggunaan kalimat tanya dengan benar.	Jika menjawab 4 butir soal nomor 2, 4, 7 dan 8 dengan benar.	Jika hanya menjawab 2-3 butir soal dengan benar.	Jika hanya menjawab 1 butir soal	Jawaban tidak sesuai.
Keterampilan mengenal unsur detail, perbandingan dan urutan. Seperti menentukan gagasan pokok pada teks bacaan.	Jika menjawab 4 butir soal nomor 1, 16, 18 dan 19 dengan benar.	Jika hanya menjawab 2 butir soal dengan benar.	Jika hanya menjawab 1 butir soal	Jawaban tidak sesuai.
Keterampilan menjawab pertanyaan; apa, siapa, kapan, dan dimana. Seperti menentukan setting atau latar dan mengidentifikasi karakter penokohan dalam teks bacaan.	Jika menjawab 7 butir soal nomor 6, 10, 12, 13, 21, 23 dan 24 dengan benar.	Jika hanya menjawab 4-6 butir soal dengan benar.	Jika hanya menjawab 1-3 butir soal	Jawaban tidak sesuai.
Mampu membuat kesimpulan dari isi bacaan	Jika menjawab 4 butir soal nomor 3, 14, 22 dan 25 dengan benar.	Jika hanya menjawab 2-3 butir soal dengan benar.	Jika hanya menjawab 1 butir soal	Jawaban tidak sesuai.
Mampu menentukan amanat dari isi	Jika	Jika hanya	Jika hanya	Jawaban

bacaan.	menjawab 3 butir soal nomor 5, 9 dan 11 dengan benar.	menjawab 2 butir soal dengan benar.	menjawab 1 butir soal	tidak sesuai.
---------	---	-------------------------------------	-----------------------	---------------

Sumber: Diolah oleh Peneliti Tahun 2020

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Nugrahani, 2014, hlm. 173) analisis data model ini memiliki tiga komponen yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan. Model analisis Miles dan Huberman ini disebut juga analisis interaktif. Karena analisis data dimulai ketika kegiatan pengumpulan data berlangsung dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Berikut ini pola analisis interaktif atau model Miles dan Huberman:



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman (Nugrahani, 2014, hlm. 173)

1. Reduksi Data

Komponen yang pertama dalam model Miles dan Huberman adalah reduksi data. Menurut Miles dan Huberman (Nugrahani, 2014, hlm.174) dalam reduksi data ini peneliti akan melakukan serangkaian seleksi, pemusatan perhatian,

penyederhanaan dan pengabstrakan dari semua jenis informasi pendukung data yang peneliti peroleh. Proses reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung. Reduksi data juga merangkum hasil penelitian yang dianggap penting. Reduksi data ini akan mempermudah peneliti sehingga mendapatkan gambaran penelitian yang rinci.

2. Penyajian Data

Komponen selanjutnya adalah penyajian data berdasarkan hasil reduksi data berupa gambaran hasil reduksi data yang sudah terperinci. Menurut Nugrahani (2014, hlm.174) penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini berupa rancangan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang detail serta disusun berdasarkan temuan-temuan pada komponen reduksi data.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Nugrahani (2014, hlm.176) penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Dalam hal ini peneliti mengolah data penelitian kemudian peneliti mereduksi data sehingga memaparkan gambaran penelitian yang rinci, kemudian hasil rincian tersebut peneliti sajikan dalam bentuk deskripsi dan menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan.

G. Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dari bulan Januari hingga bulan Juni tahun 2020. Berikut ini tabel rincian jadwal kegiatan yang peneliti lakukan.

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Penyusunan proposal dan membuat instrumen penelitian.						
2.	Proses pengurus izin penelitian.						

3.	Pelaksanaan penelitian.						
4.	Penyusunan draf laporan penelitian.						
5.	Perbaikan laporan penelitian.						
6.	Penggandaan hail perbaikan laporan penelitian.						
7.	Pengumpulan laporan penelitian dan ujian.						

Sumber: Diolah oleh Peneliti Tahun 2020